

ABSTRAK

Valentinus Kresno Aji Prakoso, 21.75.7183. **Peran Gereja Katedral Denpasar dalam Menyikapi Pluralitas Masyarakat Modern Berdasarkan Semangat Ensiklik *Fratelli Tutti***. Skripsi. Sarjana Filsafat, Program Studi Ilmu Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) mengkaji secara mendalam peran Gereja Katedral Denpasar dalam merespons pluralitas masyarakat modern berdasarkan semangat Ensiklik *Fratelli Tutti* yang ditulis oleh Bapa Suci Paus Fransiskus. (2) menggambarkan praktik nyata Gereja sebagai subyek sosial dalam membangun keadaban publik, memperjuangkan hak asasi manusia dan menjadi saksi kasih Kristus. (3) membangun kesadaran umat beriman mengenai pentingnya dialog antar umat beragama sebagai sarana menciptakan perdamaian dan mempererat hubungan lintas budaya di tengah masyarakat luas. Penulisan ini menegaskan bahwa peran Gereja dalam masyarakat plural terletak pada kesaksian hidup yang transformatif dan dialogis. Gereja turut serta dipanggil secara kontekstual dalam menjawab dinamika pluralitas demi membangun peradaban kasih yang berakar pada iman dan diwujudkan dalam tindakan nyata.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mendalami literatur yang relevan tentang teologi kontekstual dan dokumen ajaran sosial Gereja. Penelitian lapangan dilakukan melalui wawancara dengan beberapa orang yang berpengaruh dalam Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar dan observasi langsung terhadap situasi pastoral. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman kontekstual dan aplikatif mengenai cara Gereja hadir serta berperan dalam kehidupan masyarakat. Di tengah arus sekularisasi, meningkatnya intoleransi dan krisis nilai-nilai kemanusiaan, Gereja ditantang sebagai agen perubahan sosial yang aktif dan kreatif membangun tatanan masyarakat yang adil dan damai.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Gereja Katedral Denpasar secara aktif berpartisipasi dalam penguatan kohesi sosial melalui berbagai program pastoral. Program ini mencakup pembinaan Komunitas Basis Gerejawi (KBG), dialog lintas iman, pemberdayaan ekonomi umat menengah ke bawah, keterlibatan dalam advokasi hak asasi manusia serta pelayanan kepada kelompok marginal. Gereja tidak hanya berkatat dalam ruang liturgis atau sakramental saja, tetapi juga hadir dalam realitas sosial sebagai wujud konkret dari nilai-nilai Injil dan semangat Ensiklik *Fratelli Tutti*. Penelitian ini menunjukkan bahwa Gereja Katedral Denpasar memiliki potensi besar untuk menjadi jembatan perdamaian dalam konteks masyarakat Denpasar-Bali yang multireligius dan multikultural.

Kata Kunci: Gereja Katedral Denpasar, pluralitas masyarakat modern, Ensiklik *Fratelli Tutti*, teologi sosial, dialog lintas iman, pastoral kontekstual, persaudaraan universal.

ABSTRACT

Valentinus Kresno Aji Prakoso, 21.75.7183. **The Role of the Denpasar Cathedral Church in Responding to the Plurality of Modern Society Based on the Spirit of the Encyclical Fratelli Tutti**. Thesis. Bachelor of Philosophy, Philosophy Science Study Program. Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This writing aims to (1) examine in depth the role of the Denpasar Cathedral Church in responding to the plurality of modern society based on the spirit of the Encyclical Fratelli Tutti written by Pope Francis. (2) to describe the real practice of the Church as a social subject in building public civilization, fighting for human rights and witnessing the love of Christ. (3) to raise the awareness of the faithful of the importance of inter-religious dialogue as a means of creating peace and strengthening cross-cultural relations in the wider society. This writing emphasizes that the role of the Church in a plural society lies in the witness of a transformative and dialogical life. The Church is contextually called to respond to the dynamics of plurality in order to build a civilization of love rooted in faith and manifested in concrete actions.

The method used in this writing is a qualitative approach through literature study and field research. Literature study was conducted by exploring relevant literature on contextual theology and the Church's social teaching documents. Field research was conducted through interviews with several influential people in the Holy Spirit Cathedral Parish of Denpasar and direct observation of the pastoral situation. The use of this method is intended to gain a contextual and applicable understanding of the way the Church is present and plays a role in people's lives. In the midst of secularization, increasing intolerance and crisis of human values, the Church is challenged as an active and creative agent of social change to build a just and peaceful society.

Based on the research results, it can be concluded that the Denpasar Cathedral Church actively participates in strengthening social cohesion through various pastoral programs. These programs include the formation of Ecclesiastical Base Communities, interfaith dialogue, economic empowerment of the lower middle class, involvement in human rights advocacy and services to marginalized groups. The church does not only dwell in the liturgical or sacramental space, but is also present in social reality as a concrete manifestation of the Gospel values and the spirit of the Encyclical Fratelli Tutti. This research shows that the Denpasar Cathedral Church has great potential to become a bridge of peace in the context of the multireligious and multicultural society of Denpasar-Bali.

Keywords: Denpasar Cathedral Church, plurality of modern society, Encyclical Fratelli Tutti, social theology, interfaith dialog, contextual pastoral, brotherhood.